

RELATIONSHIP BETWEEN PARTICIPANT'S LEARNING READINESS EDUCATE THROUGH ONLINE WITH THE LEARNING RESULTS ON ENGLISH COURSES

Mahda Safitri¹, Setiawati²

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

² mahdasafitri1600@gmail.com

ABSTRACT

This research is based on the low learning outcomes of students online in English courses at the English Tutorial Center Padang, it is suspected that there is something to do with students' readiness to learn. The purpose of this study is to reveal: (1) a description of students' readiness to learn online, (2) student learning outcomes in English courses at the English Tutorial Center Padang, and (3) reveal the relationship between students' readiness to learn online and learning outcomes in the English course at the English Tutorial Center Padang. This type of research is descriptive correlational research through a quantitative approach. The population of this research is English course students for the period of July - August 2020, totaling 35 people and a sample of 70%, namely 24 people with cluster random sampling technique. The data collection technique used is a questionnaire and the tool used is a questionnaire. The data analysis technique used the percentage formula and the spearman rho formula. The results of this study indicate that: 1) students' online learning readiness in English courses at the English Tutorial Center Padang is low; 2) student learning outcomes in English courses at the English Tutorial Center Padang are low; 3) there is a significant relationship between students' readiness to learn online and their learning outcomes in English courses at the English Tutorial Center Padang. The suggestion of this research is that the manager of the English course at the English Tutorial Center Padang should provide facilities that will be used during learning so that it can foster enthusiasm and readiness to learn students. Instructors should be creative when using learning media so that they can bring up the enthusiasm and readiness of students to learn in the implementation of learning activities.

Keywords: Learning Readiness, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Peran pendidikan sebagai usaha untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sangatlah penting, dan juga merupakan suatu upaya demi menggapai cita-cita, kesejahteraan, dan untuk mencerdaskan bangsa Indonesia. Kemudian menjadi suatu keharusan bagi bangsa Indonesia untuk mempunyai SDM berkualitas yang kemudian mampu untuk mengikuti perkembangan zaman yang terus maju dari hari ke hari. UU No. 20 tahun 2003 mengenai Sisdiknas, menyatakan bahwasanya pendidikan bisa ditempuh melalui pendidikan formal, informal, dan nonformal. Bartin (2018), menyatakan pendidikan nonformal setara dengan pendidikan formal, hanya berbeda dalam konteks waktu, tujuan, dan karakter peserta didik.

Masyarakat dunia telah di cemas dengan wabah yang mematikan yang di tandai dengan Covid-19, wabah ini mulanya berasal dari negara Tiongkok dan menyebar ke beragam negara di dunia. Mendukung kebijakan yang dikeluarkan pemerintah, kemudian Menteri Nadiem Anwar Makarim juga mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 dalam Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 mengenai penyelenggaraan pendidikan pada masa darurat Corona Virus Disease (COVID-19) dijelaskan, bahwasanya proses aktivitas belajar mengajar diganti secara

online (daring) guna mencegah terjadinya penyebaran wabah Covid-19 (Mendikbud, 2020). Dampak dari social distancing juga terjadi pada Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP). Salah satu lembaga kursus yaitu English Tutorial Center (ETC) yang berada di Jl. Jakarta No. E24, Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat. English Tutorial Center (ETC) itu sendiri merupakan lembaga kursus yang telah berdiri selama 12 tahun dan telah berakreditasi B. Menurut Setiawati and Aini (2019) lembaga kursus dan pelatihan diselenggarakan serta dikelola oleh suatu lembaga dalam menyelenggarakan berbagai keterampilan bagi masyarakat baik perorangan ataupun kelompok.

Berpedoman dengan observasi yang peneliti lakukan pada kursus bahasa Inggris di English Tutorial Center pada masa pandemi, peserta didik dengan instruktur melaksanakan proses belajar mengajar secara daring. Proses pembelajaran secara daring di duga tidak berjalan dengan baik seperti biasanya. Karena, dari data yang peneliti dapatkan, terdapat banyaknya peserta didik yang mengikuti kursus bahasa Inggris 83% dari 35 orang peserta didik mendapatkan hasil belajar yang rendah atau berada di bawah KKM. Hasil belajar ini merupakan hasil final yang di peroleh peserta didik untuk mengukur kemampuannya setelah selesai dari kursus bahasa Inggris. Suprihatiningrum (2016), mengemukakan hasil belajar yaitu bentuk kemampuan yang telah dimiliki seseorang akibat dari perbuatan belajarnya sendiri dan bisa dilihat dari penampilan peserta didik tersebut. Sedangkan menurut pendapat Nana dalam (Wasti, 2013) hasil belajar yaitu suatu keterampilan yang dikuasai oleh seseorang apabila telah mendapatkan beragam pengalaman dalam belajarnya. Afriana, Wisroni, and Setiawati (2018) berpendapat hasil belajar merupakan seluruh tingkah laku yang terdapat pada diri peserta didik yang menjadi akibat dari berlangsungnya kegiatan pembelajaran, baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Bisa disimpulkan bahwasanya hasil belajar ialah hal yang dapat diperoleh seseorang apabila ia telah menerima pengalaman belajar dan hasil belajarnya adalah suatu bentuk dari kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Hasil belajar ini biasanya didapatkan dikarenakan adanya pengaruh oleh dua faktor, yakni faktor lingkungan dan kemampuan. Berdasarkan pendapat Slameto dalam (Mitra,

2015) bahwasanya hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor lainnya, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup segala hal yang bersumber dari dalam diri seseorang, seperti faktor jasmani yakni kondisi kesehatan maupun kecacatan tubuh, dan faktor psikologis, mencakup intelegensi, kesiapan, kematangan, motif, bakat, minat, dan perhatian. Sedangkan faktor eksternal yaitu segala hal yang bersumber dari luar diri, yaitu faktor sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi pada saat wawancara dengan salah satu instruktur di English Tutorial Center peneliti mendapatkan informasi bahwa pada saat peserta didik belajar melalui daring banyak dari mereka yang tidak mengikuti proses belajar dengan sungguh – sungguh (Putri, 2021), seperti terdapat beberapa peserta didik yang tidak mengaktifkan video zoom pada saat pelajaran berlangsung, kehadiran dari beberapa peserta didik yang kurang, dan jika ada pertanyaan dari instruktur peserta didik tidak merespon, Quis yang biasa akan terlaksana di setiap pertemuan juga tidak bisa berjalan dengan semestinya. Hal ini diduga karena kurangnya kesiapan belajar peserta didik di sebabkan oleh kurangnya kesadaran peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran sehingga menganggapnya sepele. (Slameto, 2010), berpendapat kesiapan merupakan keseluruhan kondisi individu yang menjadikannya siap memberi jawaban atau tanggapan dengan menggunakan suatu cara pada suatu keadaan. Sedangkan menurut (Djamarah, 2012), kesiapan ialah segala sesuatu yang telah disiapkan untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan. Hal ini juga disebabkan oleh keadaan yang kurang mendukung seperti terbatasnya kuota atau jaringan di lokasi peserta didik, bertepatan dengan jadwal kuliah yang tidak bisa di hindari, serta kegiatan lainnya yang sulit untuk di tinggalkan sehingga menyebabkan pembelajaran tidak dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya hasil belajar dipengaruhi beragam faktor, salah satunya dipengaruhi oleh kesiapan belajar peserta didik melalui daring (Gunawan, 2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasional. Sesuai dengan pendapat Sudijono (2011) korelasi ialah teknik analisis yang mengkaji akan hubungan antar dua variabel maupun lebih. Tujuannya yaitu guna memperoleh kejelasan, apakah terdapat hubungan signifikan ataupun malah sebaliknya. Hubungan yang ditargetkan penelitian ini ialah hubungan antara variabel (x) kesiapan belajar peserta didik melalui daring dengan variabel (y) hasil belajarnya. Populasi pada penelitian ini sebanyak 35 orang yang merupakan peserta didik kursus bahasa Inggris periode Juli - Agustus tahun 2020 di lembaga *English Tutorial Center* Padang. Teknik dalam penarikan sampel disini dengan teknik cluster random sampling. Mengingat populasi terdiri dari dua kelompok atau kelas, maka peneliti menggunakan sampel *cluster random sampling* dengan jumlah populasi sebanyak 35 Orang, maka sampel yang di ambil sebanyak 70% dari jumlah populasi yaitu 24 orang.

Penelitian ini memakai angket/kuesioner sebagai alat dalam penelitian. Ujicoba instrumen dilakukan dengan cara memberikan angket terlebih dahulu kepada 11 orang peserta diluar populasi yang pernah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hasil uji coba angket diuji validitasnya melalui SPSS, dan teknik persentase statistic digunakan untuk mencari gambaran kesiapan belajar peserta didik, kemudian untuk melihat hubungan antara kesiapan belajar peserta didik melalui daring dengan hasil belajar menggunakan rumus spearman rho.

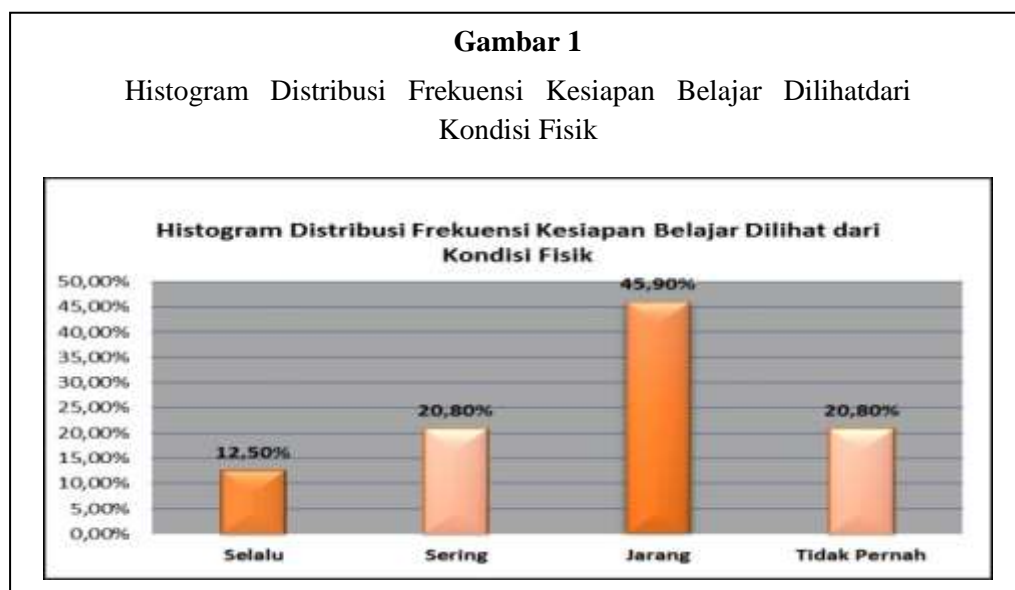
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Kesiapan Belajar Peserta Didik Melalui Daring

Gambaran Kesiapan Belajar Peserta Didik Melalui Daring dilihat dari Kondisi Fisik

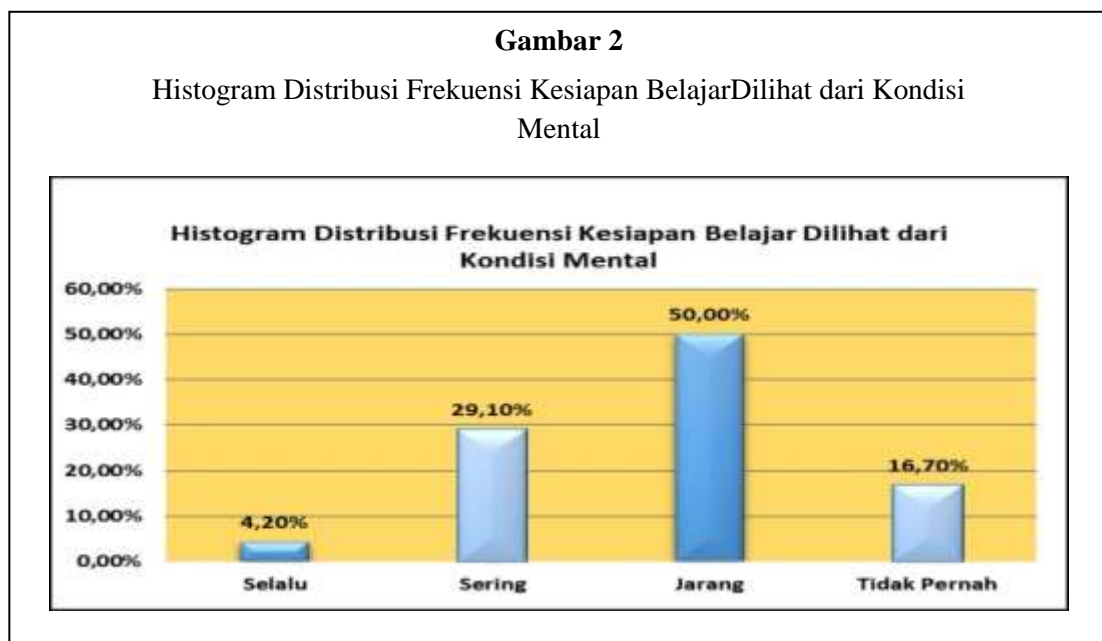
Hasil persentase gambaran kesiapan belajar peserta didik melalui daring, diketahui dari kondisi fisik ditemukan 12,5% peserta didik yang memberikan pernyataan selalu, 20,8% peserta didik memberikan pernyataan sering, 45,9% peserta didik memberikan pernyataan jarang dan 20,8% peserta didik memberikan pernyataan tidak pernah. Dari hasil pengolahan data bisa diketahui bahwakondisi fisik tergolong rendah. Hasil jawaban responden dari angket yang telah disebarkan, dibuat dalam bentuk histogram berikut:



Dari histogram diatas dapat diketahuibahwa kesiapan belajar peserta didik melalui daring dilihat dari kondisi fisik dapat diartikan masih rendah, saat mengikuti pembelajaran melalui daring di English Tutorial Center Padang. Hal tersebut dapat terlihat dari sebagian besar peserta didik yang memberikan pernyataan jarang.

Gambaran Kesiapan Belajar Peserta Didik Melalui Daringdilihat dari Kondisi Mental

Hasil persentase gambaran kesiapan belajar peserta didik melalui daring di English Tutorial Center Padang dilihat dari kondisi mental ditemukan 4,2% peserta didik yang memberikan pernyataan selalu, 29,1% peserta didik memberikan pernyataan sering, 50,0% peserta didik memberikan pernyataan jarang dan 16,7% peserta didik memberikan pernyataan tidak pernah. Dari hasil pengolahan data bisa diketahui bahwakondisi mental tergolong rendah.Gambaran lebih jelas telah dituangkan dalam histogram dibawah ini:



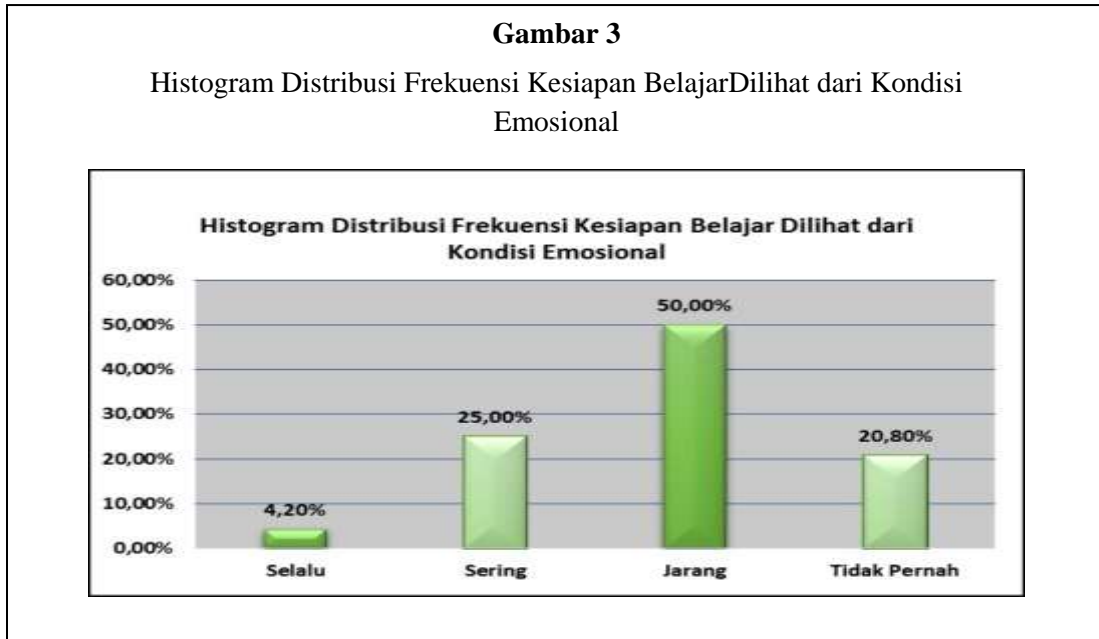
Dari histogram diatas dapat diketahui bahwa kesiapan belajar peserta didik melalui daring dilihat dari kondisi mental dapat diartikan masih rendah saat mengikuti pembelajaran melalui daring di English Tutorial Center Padang. Hal tersebut dapat terlihat dari sebagian besar peserta didik yang memberikan pernyataan jarang.

Gambaran Kesiapan Belajar Peserta Didik Melalui Daring dilihat dari Kondisi Emosional

Hasil persentase gambarankesiapan belajar peserta didik melalui daring di English Tutorial Center Padang dilihat dari kondisi emosional ditemukan 4,2% peserta didik yang memberikan pernyataan selalu, 25,0% peserta didik memberikan pernyataan sering, 50,0% peserta didik memberikan pernyataan jarang dan 20,8% peserta didik memberikan pernyataan tidak pernah. Dari hasil pengolahan data bisa diketahui bahwakondisi emosional tergolong rendah.Gambaran lebih jelas telah dituangkan pada histogram berikut:

Gambar 3

Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar Dilihat dari Kondisi Emosional



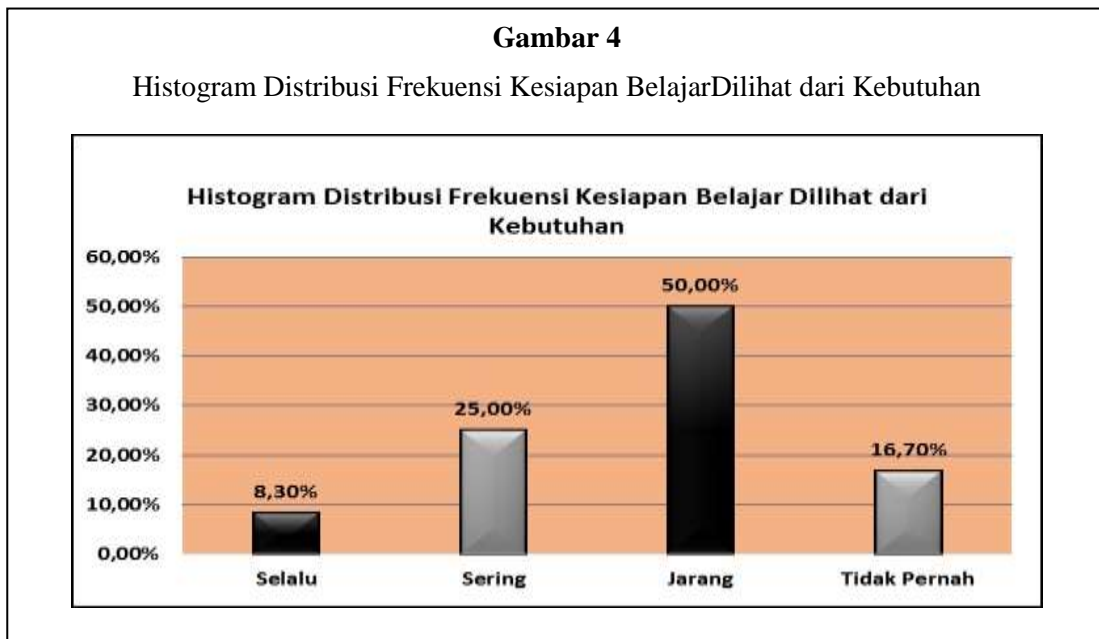
Dari histogram data dapat diketahui bahwa kesiapan belajar peserta didik dilihat dari kondisi emosional dapat dikatakan masih rendah saat mengikuti pembelajaran melalui daring di *English Tutorial Center Padang*. Hal tersebut dapat terlihat dari sebagian besar peserta didik yang memberikan pernyataan jarang.

Gambaran Kesiapan Belajar Peserta Didik dilihat dari Kebutuhan

Hasil persentase dilihat dari gambaran kesiapan belajar peserta didik melalui daring di *English Tutorial Center Padang* dilihat dari kebutuhan ditemukan 8,3 % peserta didik yang memberikan pernyataan selalu, 25,0 % peserta didik memberikan pernyataan sering, 50,0 % peserta didik memberikan pernyataan jarang dan 16,7 % peserta didik memberikan pernyataan tidak pernah. Dari hasil pengolahan data bisa diketahui bahwa kebutuhan tergolong rendah. Gambaran lebih jelas telah dituangkan pada histogram berikut:

Gambar 4

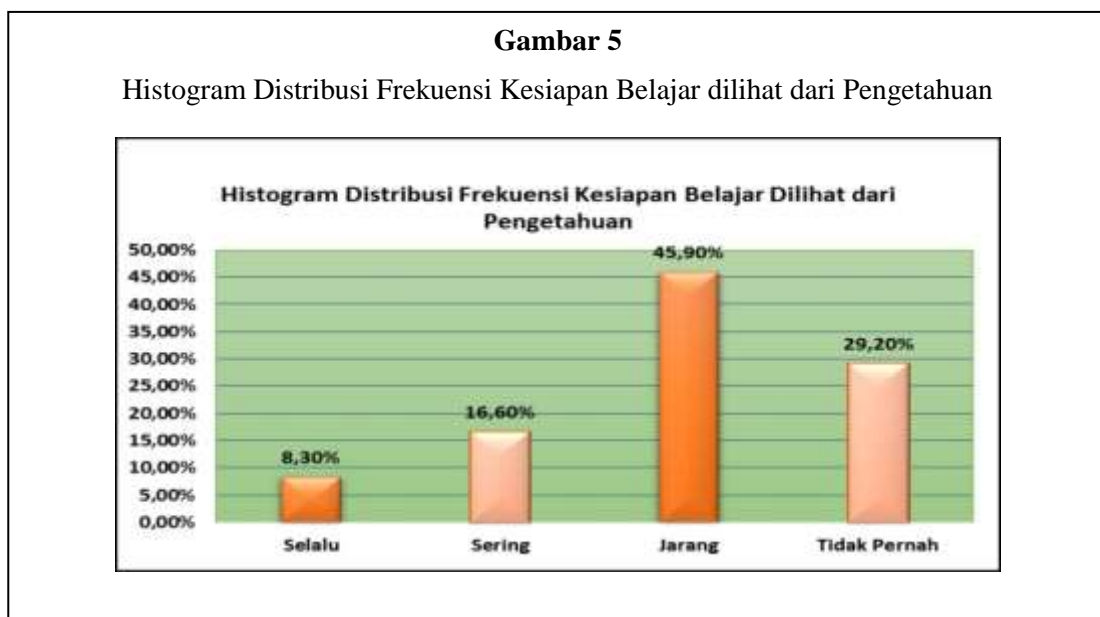
Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar Dilihat dari Kebutuhan



Dari histogram data dapat diketahui bahwa kesiapan belajar peserta didik dilihat dari kebutuhan dapat diartikan masih rendah saat mengikuti pembelajaran melalui daring di English Tutorial Center Padang. Hal tersebut dapat terlihat dari sebagian besar peserta didik yang memberikan pernyataan jarang.

Gambaran Kesiapan Belajar Peserta Didik Melalui Daring dilihat dari Pengetahuan

Hasil persentase dilihat dari gambaran kesiapan belajar peserta didik melalui daring di English Tutorial Center Padang dilihat dari pengetahuan ditemukan 8,3 % peserta didik yang memberikan pernyataan selalu, 16,7 % peserta didik memberikan pernyataan sering, 45,8 % peserta didik memberikan pernyataan jarang dan 29,2 % peserta didik memberikan pernyataan tidak pernah. Dari hasil pengolahan data bisa diketahui bahwa pengetahuan tergolong rendah. Gambaran lebih jelas telah dituangkan pada histogram berikut:



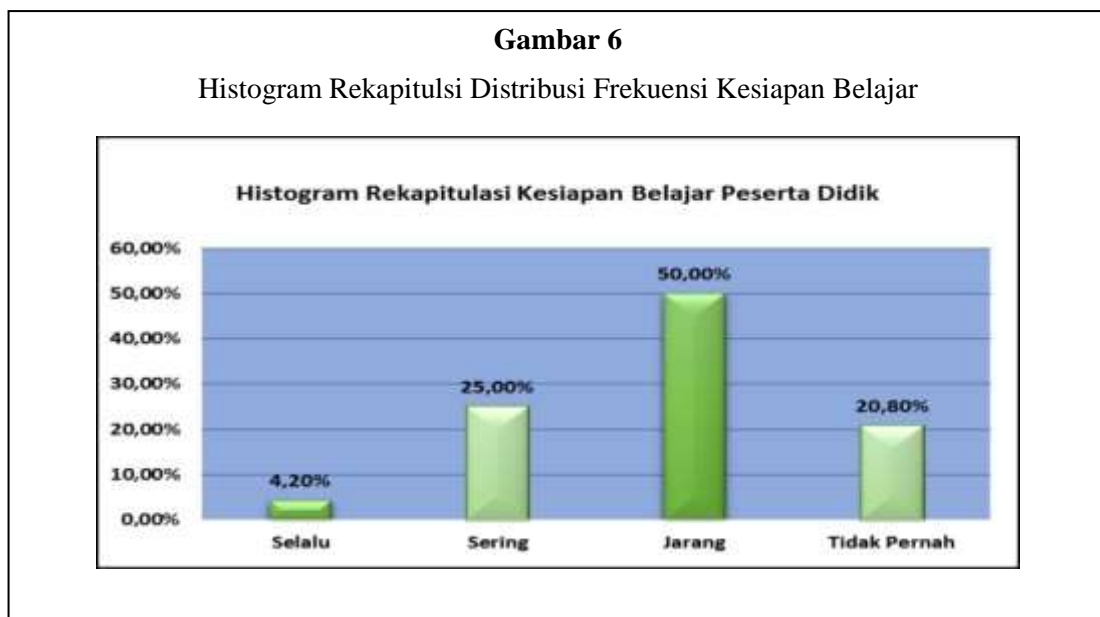
Dari histogram data dapat diketahui bahwa kesiapan belajar peserta didik melalui daring dilihat dari pengetahuan dapat diartikan masih rendah saat mengikuti pembelajaran melalui daring di English Tutorial Center Padang. Hal tersebut dapat terlihat dari sebagian besar peserta didik yang memberikan pernyataan jarang.

Tabel 1.

Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Belajar Peserta Didik

No	Sub Variabel	S L		S R		K K		T P	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Kondisi Fisik	3	12,5%	5	20,8%	11	45,9%	5	20,8
2.	Kondisi Mental	1	4,2%	7	29,1%	12	50,0%	4	16,7
3.	Kondisi Emosional	1	4,2%	6	25,0%	12	50,0%	5	20,8
4.	Kebutuhan	2	8,3%	6	25,0%	12	50,0%	4	16,7
5.	Pengetahuan	2	8,3%	4	16,6%	11	45,9%	7	29,2
Jumlah		9	37,5%	28	116,5%	58	241,8%	25	104,2%
Rata-rata		1	4,2	6	25,0	12	50,0	5	20,8

Dari tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa alternatif jawaban tertinggi responden sebanyak 50,0% mengatakan jarang, sehingga dapat dikatakan bahwa kesiapan belajar peserta didik rendah. Gambaran lebih jelas telah dituangkan dalam histogram berikut:



Dari gambar 6 tersebut dapat dianalisa bahwa kesiapan belajar peserta didik dapat dikatakan masih rendah saat mengikuti pembelajaran melalui daring di English Tutorial Center Padang. Hal tersebut dapat terlihat dari sebagian besar peserta didik yang memberikan pernyataan jarang sebanyak 50%.

Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik

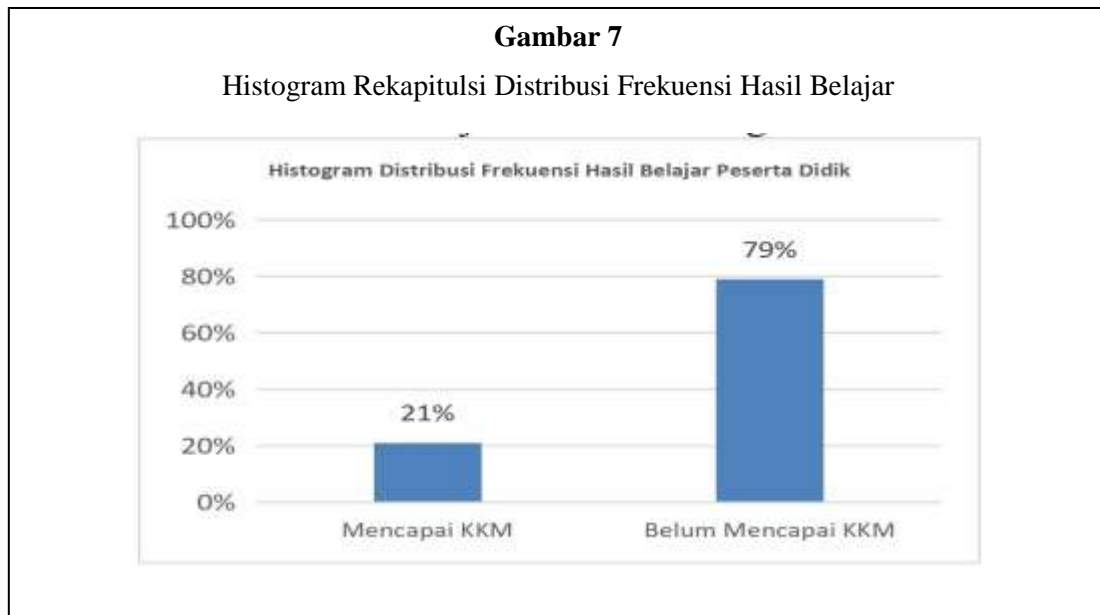
Dibagian ini dijelaskan gambaran hasil belajar peserta didik di English Tutorial Center Padang, sebagian besar anak memperoleh nilai dibawah KKM 78.

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi hasil belajar peserta didik di English Tutorial Center Padang

No	Kriteria	F	%
1	Mencapai KKM	5	21%
2	Belum mencapai KKM	19	79%
Jumlah		24	100%

Berdasar pada tabel 2, dapat digambarkan mengenai hasil belajar peserta didik di English Tutorial Center Padang. Menurut distribusi frekuensi tersebut, terlihat bahwa sebanyak 21% dari peserta didik telah memenuhi KKM, sementara sebesar 79% dari peserta didik belum memenuhi KKM. Gambaran lebih jelas telah dituangkan dalam histogram berikut:



Berdasarkan Histogram di atas, bisa ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik di English Tutorial Center Padang masih tergolong rendah. Hal tersebut diketahui dari histogram di atas yang mana 79% peserta didik memperoleh hasil belajar di bawah KKM.

Hubungan antara Kesiapan Belajar Peserta Didik melalui Daring dengan Hasil Belajarnya pada Kursus Bahasa Inggris di English Tutorial Centre Padang.

Dari data yang telah diuji menggunakan rumus spearman rho tersebut, diperoleh $r_{hitung} = 0,793$ dan setelah disinkronkan dengan nilai r_{tabel} yang menunjukkan $n = 24$, diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, baik pada taraf signifikansi 5% (0,409) maupun 1% (0,485). Jadi, disimpulkan bahwa adanya hubungan signifikan antara Kesiapan Belajar Peserta Didik Melalui Daring dengan Hasil Belajarnya di English Tutorial Center Padang.

Pembahasan

Gambaran Kesiapan Belajar Peserta Didik Melalui Daring pada Kursus Bahasa Inggris di English Tutorial Center Padang

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa gambaran kesiapan belajar peserta didik melalui daring masih rendah, hal tersebut diketahui dari banyaknya responden yang menjawab “jarang” pada angket yang telah dirancang dengan pernyataan-pernyataan mengenai kesiapan belajar peserta didik melalui daring dari segi aspek kondisi mental, fisik, pengetahuan, dan kebutuhan peserta didik dalam belajar (Aulia, 2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya kesiapan belajar peserta didik melalui daring.

Slameto (2015), mengemukakan kesiapan merupakan keseluruhan kondisi individu yang menjadikannya siap memberi jawaban atau tanggapan dengan menggunakan suatu cara pada suatu keadaan. Djamarah (2012), menyebutkan bahwa kesiapan dalam belajar ialah segala sesuatu yang telah dipersiapkan untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan. Winkel (2007) mengemukakan bahwa kesiapan merupakan kemampuan yang disiapkan agar seseorang dapat menempatkan dirinya pada suatu keadaan yang mendorong untuk memulai suatu rangkaian kegiatan. Sementara itu, Nasution (2011), menyatakan kesiapan belajar ialah keadaan lebih dahulu terjadi daripada kegiatan belajar, proses belajar tidak akan terjadi tanpa adanya kesediaan atau kesiapan.

Berdasar pada penjabaran di atas, Peneliti menyimpulkan bahwa kesiapan belajar peserta didik sangatlah penting dalam mencapai keberhasilan dalam belajar. Seorang peserta didik haruslah mempersiapkan dirinya dengan baik ketika hendak belajar. Jika peserta didik tersebut tidak mempersiapkan dirinya dengan baik, maka proses belajar yang dijalankan tidak tercapai secara maksimal, dan hasil belajar yang didapatkan pun tidak sesuai dengan keinginan.

Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik pada Kursus Bahasa Inggris di English Tutorial Center Padang

Dari data penelitian yang didapatkan, hasil belajar peserta didik di English Tutorial Center Padang masih tergolong rendah, hal ini dikarenakan sebanyak 19 orang dari 24 orang peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM. Hasil belajar ialah nilai penting bagi peserta guna mengetahui tingkat kemampuan peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Dalam proses ini, keberhasilan peserta didik bisa diukur dari sejauh mana hasil belajar yang diraih dari segi prosesnya.

Hasil belajar ialah keseluruhan tingkah laku yang diperoleh peserta didik, baik secara sengaja maupun tidak, dari kegiatan belajar yang bersifat afektif, kognitif, dan psikomotor. Sejalan dengan pendapat Sudjana (2016), bahwasanya hasil belajar merupakan segala kemampuan yang didapatkan peserta didik dari pengalaman belajarnya. Hasil belajar ialah salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan setiap proses belajar akan diukur dari hasil yang diperoleh oleh peserta didik. Hasil belajar bertujuan untuk melihat sampai di mana keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam mengikuti proses belajar. Surya (2010) menyatakan bahwa hasil belajar ialah suatu hasil atau perbaikan tingkah laku yang berkaitan dengan keterampilan, ilmu pengetahuan, sikap setelah melalui suatu proses, dan hasil dari pengalaman individu pada saat berkaitan dengan lingkungannya.

Thobroni and Mustofa (2013), juga mengemukakan bahwa hasil belajar ialah suatu keseluruhan perubahan perilaku dan bukan hanya dari satu aspek potensi kemanusiaan. Prestasi belajar akan dikategorikan sempurna apabila dapat memenuhi 3 aspek yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik pada peserta didik, yaitu terdiri atas penggunaan, penguasaan, dan penilaian berbagai pengetahuan serta keterampilan sebagai akibat dari suatu proses pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar ialah suatu patokan untuk melihat sejauh mana pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dari hasil usaha peserta didik itu sendiri sehingga dapat menunjang perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor pada peserta didik itu sendiri. Hasil belajar pastinya akan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang sudah dijalani oleh peserta didik.

Hubungan antara Kesiapan Belajar Peserta Didik melalui Daring dengan Hasil Belajarnya Peserta pada Kursus Bahasa Inggris di English Tutorial Centre Padang

Dari analisis data ditemukan bahwasanya terdapat hubungan signifikan antara Kesiapan Belajar Peserta Didik melalui Daring dengan Hasil Belajarnya di English Tutorial Centre Padang, dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Jadi, biasditarik kesimpulan bahwa kesiapan belajar peserta didik melalui daring memiliki hubungan signifikan dengan hasil belajarnya.

Menurut Slameto (2015), terdapat berbagai faktor yang harus menjadi perhatian pada kesiapan belajar, yaitu kondisi mental, fisik, emosional, pengetahuan, dan kebutuhan. Kondisi fisik menurut Jayatra (2018), adalah kesiapan pada kondisi tubuh atau jasmani individu dalam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi fisik ini juga merupakan salah satu yang menjadi penentu keberhasilan seorang peserta didik dalam belajar.

Sedangkan kondisi mental menurut Audihani, Hidayah, and Ristanti (2019), baiknya kesiapan mental peserta didik akan menimbulkan perasaan santai dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan dari kondisi kesiapan emosional, yakni mempunyai peserta didik bersosialisasi dengan kondisi lingkungan yang baru Audina and Muhtadi (2019). Sedangkan kebutuhan merupakan suatu hal yang di rasakan oleh peserta didik perlu pada saat itu dan dari

Kesiapan pengetahuan atau kecerdasan merupakan kesiapan dalam memahami dan bertindak tumbuh dari beragam kualitas.

Melihat penjelasan diatas, jelaslah bahwa kesiapan belajar ialah suatu hal yang perlu di perhatikan bagi peserta didik, karena berhasilnya suatu proses juga tergantung dari kesiapan yang dilakukan oleh seseorang untuk melakukan sesuatu. Semakin baik kesiapan belajar peserta didik maka hasil belajarnya juga akan baik atau memberikan kontribusi yang tinggi pula pada hasil belajar namun begitu pula sebaliknya apabila kesiapan belajarnya kurang maka akan kurang pula hasil belajar yang di peroleh oleh peserta didik tersebut.

KESIMPULAN

Menurut hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa: 1) Gambaran kesiapan belajar peserta didik melalui daring di English Tutorial Centre Padang dikategorikan rendah. Hal ini bisa diketahui dari rendahnya kondisi mental, fisik, pengetahuan, dan kebutuhan peserta didik dalam belajar. 2) Gambaran hasil belajar peserta didik di English Tutorial Centre Padang dikategorikan rendah. Hal tersebut terlihat dari masih banyaknya nilai di bawah KKM yang didapatkan oleh peserta didik; 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar peserta didik melalui daring dengan hasil belajarnya di English Tutorial Centre Padang.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriana, Afriana, R., Wisroni, & Setiawati. (2018). Hubungan Komunikasi Interpersonal Tutor Dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris Paket B Kelas VIII di PKBM Sakido. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1). Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/view/9010>
- Audihani, A. L., Hidayah, F. F., & Ristanti, D. A. (2019). Analisis kesiapan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran kimia materi hidrokarbon 1. Seminar Nasional Edusainstek, 149–156. Semarang: FMIPA UNIMUS. <https://doi.org/ISBN : 2685-5852>
- Audina, S. F., & Muhtadi. (2019). Strategi Keberhasilan Usaha Home Industry Sepatu Dalam Memberdayakan Masyarakat. *Journal Agribisnis Terpadu*, 12(1). Retrieved from <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jat/article/view/5539/4004>
- Agung Gunawan, I. (2021). Relationship of Active Participation in Mosque Youth Activities with Youth Social Behavior in Kuranji Village, Guguak District, Lima Puluh Kota Regency. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(123–132).
- Bartin, T. (2018). Pendidikan Orang Dewasa Sebagai Basis Pendidikan Nonformal. *Jurnal TEKNODIK*, 10(19), 854–915.
- Djamarah, S. B. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Intan Suci Aulia, S. (2021). Relationship Between Learning Media and Learning Motivation for Participants in Bread and Cake Making Training at BLK Batusangkar. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(1), 139–144.
- Jayatra, R. (2018). Analisis kesiapan belajar pada siswa kelas viii sekolah menengah pertama negeri 1 serasan timur tahun ajaran 2018. 1–12.
- Mendikbud. (2020). Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa Darurat Penyebaran Coronavirus Dise (Covid-19). Jakarta.
- Mitra, N. (2015). faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. In asik belajar belajar tanpa batas. Nasution, S. M. (2011). *Resiliensi. Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*. Medan: USU Press.

- Setiawati, & Aini, W. (2019). Meningkatkan Motivasi Belajar Orang Dewasa Melalui Pengenalan Kebutuhannya. *Kolokium: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(2). <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v7i2.36>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdikarya.
- Suprihatiningrum, J. (2016). *strategi pembelajaran*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Surya. (2010). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Pustaka Bani Quraisy.
- Thobroni, M., & Mustofa, A. (2013). *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wasti, S. (2013). Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang.
- Wela Melisa Putri, J. J. (2021). Relationship between Educator Supervision and Discipline Behavior of Santri at the Tahfidz Nurul Ilmi Kuranji House, Padang City. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(1), 96–102.
- Winkel, W. s. (2007). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.